

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Administrasi didefinisikan sebagai kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik dan lancar dalam mencapai tujuan jika didukung dengan berbagai potensi, dan juga pengelolaan sumberdaya-sumberdaya organisasi secara benar.

Sebuah organisasi merupakan sebuah wadah bagi orang-orang didalamnya untuk mencapai tujuan dengan segala sesuatu sumberdayanya yang bersifat terbatas, untuk itu sangat diperlukan kegiatan manajerial untuk mengatur sumberdaya-sumberdaya yang terbatas tersebut dan bagaimana tujuan-tujuan organisasi tersebut bisa tercapai.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya-upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka.

Dalam pelaksanaanya dibutuhkan sebuah penilaian (*evaluasi*), sehingga usaha-usaha yang dilakukan dapat terukur dengan efektif dan efisien. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan untuk melakukan penilaian terhadap hasil-hasil kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan

Indonesia merupakan sebuah Negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah dan provinsi. Sebagai negara maritim yang memiliki luas daerah dari sabang sampai merauke. Tentu, untuk menghubungkan setiap daerah tersebut memerlukan sebuah akses transportasi baik itu didarat, laut dan udara.

Seperti yang tertuang pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu memajukan kesejahteraan umum. Dimana hal ini cukup kuat untuk menjadikan negara indonesia mampu menciptakan kesejahteraan dan kemajuan bangsa secara menyeluruh, Untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan dari bangsa indonesia, perlu adanya pembangunan dibidang infrastruktur transportasi dari pemerintah ditingkat pusat sampai ke tingkat daerah didalam mencapai tujuan negara tersebut. Seperti membangun sebuah terminal, prasarana transportasi untuk keperluan memuat dan menurunkan orang atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.

Dan untuk merealisasikan apa yang sudah diatur tentang pemerintahan daerah maupun provinsi secara legal dalam undang-undang, sebaiknya sumber daya manusia Indonesia tidak bergerak sendiri-sendiri. Dibutuhkan kerja sama seluruh individu agar bergerak sebagai sebuah tim solid yang akan *manage* berbagai persoalan yang ada disetiap daerah itu.

Jika berbicara tujuan Negara sebagai sebuah organisasi tentunya tidak terlepas dengan tujuan-tujuan lain seperti yang telah di jelaskan penulis diatas perlunya untuk mencapai segala tujuan yang terdapat di dalam organisasi Negara Indonesia ini. Seperti didalam pembangunan sarana transportasi yaitu pembangunan terminal

Terminal angkutan umum merupakan penyedia jasa angkutan umum yang berfungsi untuk dapat memberikan pelayanan kebutuhan, keyamanan dan rasa aman kepada pengguna jasa angkutan umum dalam melakukan perjalanan. Oleh karena itu membahas suatu terminal tidak terlepas dari tersedianya armada angkutan umum dan juga pengguna jasa angkutan untuk melakukan perpindahan antar dan antar moda untuk berbagai arah tujuannya. Selain itu juga bahwa terminal merupakan sebuah lokasi untuk berkumpulnya rute angkutan umum dari berbagai trayek.

Bahwa undang- undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi, perubahan lingkungan strategis dan kebutuhan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan saat ini sehingga perlu diganti dengan undang-undang yang baru dengan menetapkan undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas angkutan jalan.

Pada undang-undang nomor 22 tahun 2009, bahwa terminal merupakan pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Berdasarkan undang- undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan yang pelaksanaannya di daerah diatur lebih lanjut oleh peraturan daerah. Dalam hal ini berdasarkan peraturan daerah kabupaten Indragiri Hulu nomor 10 tahun 2000 tentang retribusi izin trayek angkutan penumpang umum dan angkutan barang dalam wilayah kabupaten Indragiri Hulu.

Melihat fungsi dari terminal yang baik itu sendiri maka terminal merupakan fungsi pelayanan publik yang memegang peranan penting dalam pengaturan sirkulasi kendaraan umum dan trayek yang secara luas diperlukan oleh masyarakat. Namun dalam kenyataannya terminal terus mengalami penurunan fungsi yang berdampak pada kurang maksimalnya pemanfaatan terminal itu sendiri.

Dengan demikian fungsi dari suatu terminal haruslah benar-benar memberikan suatu pelayanan penyedia jasa angkutan yang baik untuk pengguna jasa angkutan umum. Untuk meningkatkan pertumbuhan pembangunan di daerah dibutuhkan infrastruktur yang mampu memberikan pelayanan terhadap masyarakat seperti terminal yang mampu memberikan kemudahan pelayanan terhadap masyarakat dalam berpergian.

Di Kabupaten Indragiri Hulu sebuah terminal termasuk salah satu objek vital dan pertumbuhan pembangunan dengan memiliki jumlah penduduk 401.201 jiwa (data BPS Indragirihulu 2013) dan juga sebagai lintas timur Sumatra dengan demikian sebuah terminal haruslah dimiliki dan difungsikan dengan baik demi terciptanya pelayanan dan pertumbuhan pembangunan di Kabupaten Indragiri Hulu khususnya di Kota Rengat.

Terminal yang didirikan pada tahun 2008 dengan dana dari APBN dan APBD ini kondisinya memprihatinkan, pihak pemerintah daerah seakan tidak

memperhatikan fungsi dari terminal yang sebenarnya mempunyai letak strategis, Sehingga dana yang berasal dari APBN dan APBD provinsi tersebut terbuang sia-sia.

Sejalan dengan keadaan yang demikian, dimana meningkatnya jumlah kendaraan bermotor telah pula meningkatkan kepadatan arus lintas sehingga dirasakan perlunya adanya suatu peraturan guna menertibkan keberadaan kendaraan bermotor sebagai sarana angkutan umum.

Pengaturan dan pengelompokan angkutan umum dalam suatu terminal diharapkan mampu memudahkan para pengguna jasa angkutan untuk mencari dan menggunakan angkutan umum. Keberadaan suatu terminal adalah suatu hal yang paling efektif dan efisien dalam melancarkan kegiatan di sektor transportasi dan sektor-sektor ekonomi.

Pengadaan suatu terminal adalah merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah setempat dengan menerbitkan peraturan-peraturan daerah mengenai retribusi dan sebagainya .

Didalam Peraturan daerah Kabupaten Indragiri Hulu No.10 Tahun 2000 tentang retribusi izin trayek angkutan penumpang umum dan angkutan barang dalam wilayah kabupaten indragiri hulu dijelaskan bahwa terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum dan barang yang berada dalam kabupaten Indragiri Hulu.

Didalam pelaksanaannya tentu memerlukan sebuah lembaga yang mengawasi proses pengembangan sebuah terminal disini adalah dinas yang terkait

adalah dinas perhubungan komunikasi dan informatika kabupaten indragiri hulu sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang tertuang dalam perda no.3 tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan daerah kabupaten Indragiri hulu no.18 tahun 2008 tentang organisasi perangkat daerah pemerintah kabupaten indragiri hulu sesuai dengan pasal 48 ayat 1 bidang perhubungan darat, dijelaskan bahwa yang bertugas pada bidang perhubungan darat, terdiri dari seksi angkutan orang dan barang dan seksi manajemen rekayasa lalu lintas yang mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan bidang tugas nya
2. melakukan pembinaan terhadap penguasaha angkutan umum (orang dan barang) baik kendaraan bermotor maupun tidak bermotor, pembinaan dan pemantauan kegiatan organisasi yang berkaitan dengan angkutan umum seperti ORGANDA (Organisasi Gabungan Angkatan Darat).
3. Menghimpun dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan dilingkungannya.
4. Memberikan saran-saran dan pertimbangan

Seksi manajemen rekayasa lalu lintas mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan bidang tugas nya
2. Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
3. Menghimpun dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan dilingkungannya.
4. Melakukan penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas berada di dalam ibu kota kabupaten, penyusunan dan penetapan rencana umum jaringan transportasi, penyusunan jaringan trayek angkutan,penetapan tarif kelas ekonomi,pemeliharaan fasilitas lalu lintas jalan kabupaten, penentuan lokasi,operasi dan taryek angkutan penumpang, barang, pemberian izin usaha mengemudi dan pengguna jalan, pemeriksaan kendaraan bermotor.

Pada dasarnya tujuan pembangunan terminal gerbangsari adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pelayanan transportasi serta menumbuh kembangkan moda transportasi yang ada di kabupaten indragiri hulu, namun

beriringnya waktu kendaraan angkutan umum mulai berkembang yang lebih bagus seperti Travel dan pemberangkatan pribadi, sehingga tujuan awal menjadikan trayek pemberangkatan dan penurunan penumpang semakin menurun.

Namun dengan adanya terbitan undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan Keputusan Menteri Nomor KM perhubungan 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi jalan. Pengelolaan terminal type A seperti gerbang sari mulai tahun 2017 akan diambil alih oleh pemerintah pusat (KEMENHUB).

Adapun yang menjadi perhatian utama dalam penulisan ini adalah mengenai pengelolaan terminal gerbang sari di kota rengat. Dari fenomena yang ada dilapangan bahwa terminal gerbang sari masih aktif digunakan tetapi belum difungsikan secara baik, karena masih kurang pengawasan dari pemerintah daerah khususnya dari Dinas Perhubungan.

Selanjutnya dari observasi peneliti dilapangan ditemukan bahwa :

1. Aktivitas Diterminal gerbang sari tersebut hanya menarik iuran retribusi saja
2. Pemungutan iuran retribusi jasa usaha pada pos penjaga terminal tersebut bukanlah pegawai dari dinas tersebut tetapi yang menjaga/mengelola pada pos terminal tersebut adalah pihak yang tidak berwenang yang mengatas namakan pegawai dinas perhubungan.
3. Adanya perbedaan data yang penulis terima dari dinas perhubungan informasi komunikasi dan iformatika dengan hasil observasi penulis dilapangan serta wawancara penulis dengan masyarakat setempat.

4. Kurang terlaksananya aktivitas di terminal gerbang sari rengat seperti menaikan, menurunkan penumpang dan bongkar muat barang.
5. Minimnya fasilitas utama dan fasilitas pendukung di terminal gerbang sari rengat

dilihat dari fungsi terminal yang dijelaskan didalam Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2000, seharusnya fungsi dari terminal itu sendiri berjalan dengan baik. namun dari data jumlah kendaraan angkutan umum yang keluar masuk di terminal gerbang sari rengat tidak terlihat fungsi terminal dijalankan sesuai dengan fungsinya.

Tabel I.I : Jumlah kendaraan keluar masuk terminal gerbang sari Rengat Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2015

DAFTAR : JUMLAH KENDARAAN KELUAR MASUK TERMINAL GERBANG SARI PEMATANG REBA TA. 2015

NO	NAMA PO	JENIS ANGKUTAN			JUMLAH KENDARAAN KELUAR MASUK	JUMLAH ORANG
		AKAP	AKDR	ANDES		
1	PT. RAPI	X	-	-	1.358	57,200
2	PML TOH	X	-	-	344	11,900
3	SENTOSA	X	-	-	316	11,900
4	INTRA	X	-	-	149	10,109
5	YANTI GROUP	X	-	-	79	1,837
6	PELANGI	X	-	-	488	11,452
7	RENA ABADI	X	-	-	33	11,259
8	SETIA NEGARA	X	-	-	6	349
9	ALS	X	-	-	87	3,620
10	HANDOYO	X	-	-	628	23,312
11	KURNIA	X	-	-	55	1,363
12	SAN	X	-	-	430	15,223
13	ALEXANDER	X	-	-	39	359
14	KOPADAR	-	-	X	68	357

Sumber : dinas perhubungan komunikasi dan informatika kabupaten indragiri hulu 2015

Dari tabel diatas, terlihat jelas bahwa adanya penurunan jumlah arus kendaraan umum yang keluar masuk dari terminal gerbang sari dari tahun-

ketahun. Pada tahun 2014, ada 4172 kendaraan yang keluar masuk di terminal gerbang sari, pada tahun 2015 ada 4080 kendaraan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya peningkatan arus kendaraan yang keluar masuk di terminal gerbang sari. Seharusnya dinas terkait melakukan evaluasi terhadap sistem pelayanan di terminal mengingat terjadinya penurunan arus kendaraan keluar masuk dari terminal gerbang sari dari tahun ketahun.

Dari proses pelaksanaan terminal gerbang sari rengat di kabupaten Indragiri hulu tidak berjalan dengan baik. ini terlihat dari observasi penulis dilapangan tidak adanya aktifitas angkutan umum yang menaikkan dan menurunkan penumpang sama sekali. Terminal terlihat sepi dan tidak terawat, terminal terlihat hanya berfungsi untuk pembayaran retribusi jasa usaha, Ini sangat buruk bagi perkembangan dan peningkatan pelayanan transportasi.

Degan keadaan terminal yang semakin tidak terawat ini, masyarakat setempat lebih memilih naik angkutan umum di pinggir jalan atau pun agen-agen jasa usaha, dan petugas yang memungut retribusi pada angkutan bermotor yang masuk di terminal tersebut juga bukan berasal dari dinas perhubungan melainkan masyarakat biasa. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan data yang penulis terima baik dari dinas terkait maupun dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan masyarakat setempat.

Ini terlihat jelas bahwa perkembangan sarana dan prasarana dan pelayanan transportasi tidak berjalan dengan baik yang sesuai dengan fungsi yang

tertuang didalam perda No.10 Tahun 2000 dan visi dan misi kabupaten Indragiri Hulu.

VISI :

“terwujudnya kabupaten indragiri hulu maju, mandiri,sejahtera, berbudaya dan agamis tahun2020”

MISI :

1. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dan siap menghadapi tantangan masa depan yang dilandasi oleh kekuatan dan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Memelihara nilai luhur budaya didaerah kabupaten indragiri hulu yang berpijak pada nilai-nilai agama guna menyaring pengaruh budaya lain untuk mempertahankan identitas dan integritas kabupaten indragiri hulu.
3. Memberdayakan kekuatan ekonomi yang berbasis kerakyatan melalui peningkatan kualitas dan kapasitas manajemen, pemodalan, produksi dan peningkatan kemampuan dalam mengakses sumber-sumber bahan baku, teknologi pasar dan faktor lainnya.
4. Mengembangkan industri-industri yang berbasis pertanian (agro industri) dengan mengembangkan industri turunan yang berorientasi pada pasar lokal dan ekspor.
5. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana infrastruktur yang mampu membuka isolasi daerah, mengembangkan potensi daerah, mengembangkan kawasan-kawasan produktif, meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas faktor-faktor produksi serta membuka peluang pasar.

Dari segi peningkatan pelayanan terminal gerbang sari rengat di kabupaten indragiri hulu, pemerintah daerah indragiri hulu terlihat tidak serius dalam mengelola terminal Gerbang Sari Rengat ini sangat lah tidak sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh undang-undang otonomi daerah.

Oleh karena itu, mari bicarakan pelayanan dan pengelolaan infrastuktur publik yang menjadi cita-cita masyarakat dengan memperbaiki sistem kelola dan

analisis yang baik didalam merumuskan rancangan pembangunan yang sesuai dengan visi dan misi kabupaten indragiri hulu.

Seharusnya inilah kesempatan pemerintah daerah dalam membangun daerah dengan melakukan pelayanan dan tata kelola yang baik dibidang infrastruktur yang mana telah diberikan kewenangan penuh oleh pemerintah pusat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menarik sebuah judul penelitian : *"Evaluasi program pengelolaan terminal gerbang sari Rengat (studi tugas pokok dan fungsi dinas perhubungan komunikasi dan informatika) Di Kabupaten Indragiri Hulu*

B. Rumusan Masalah

Selaku perwakilan pemerintah didalam mengelola infrastruktur transportasi , dinas perhubungan haruslah menerapkan manajemen perencanaan yang tepat dan terpadu didalam pengelolaan terminal sehingga pelaksanaan pembangunan akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk menarik rumusan masalahnya adalah :**"Bagaimana Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Program Pengelolaan Terminal Gerbang Sari Rengat (studi tugas pokok dan fungsi dinas perhubungan komunikasi dan informatika) Di Kabupaten Indragiri Hulu ?"**

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah ini tentunya peneliti mengetahui apa yang menjadi tujuan serta kegunaan penelitian, adapun yang menjadi tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan diatas, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan terminal gerbang sari rengat di kabupaten indragiri hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis, yakni penelitian ini dapat memacu perkembangan ilmu Administrasi Publik. Minimal dapat menjadi inventaris hasil-hasil penelitian dibidang Ilmu Administrasi Publik.
- b. Kegunaan Praktis, yakni penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pejabat struktural pada Dinas perhubungan kabupaten Indragiri Hulu
- c. Kegunaan Akademis, yakni penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan data skunder bagi kalangan akademis yang ingin meneliti hal yang sama